



Jika ada kerabat Saudara yang sakit berat, silahkan fotocopy dan berikan tulisan ini, semoga berguna untuk menolong penderita itu!

ORANG SAKIT dan TABIB AKBAR

*“Sesungguhnya **aku** telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (**mujizat**) dari Tuhanmu, yaitu **aku** membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian **aku meniupnya**, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan **aku menyembuhkan** orang yang buta sejak lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan **aku menghidupkan** orang mati dengan seizin Allah....(dst).*

Saudara menderita sakit? Sakit berat semacam lepra/kusta, atau kanker atau penyakit lainnya yang dokter sudah habis akal dalam menanganinya? Ini waktunya mencari Tabib yang lebih pandai dari pada dokter-dokter, Tabib Akbar, yang, insyaallah, mampu menyembuhkan penyakit anda.





Saudara, selaku kekasih Yang Maha Tinggi, jika Saudara menderita penyakit berat, yang dokter tidak mampu sembuhkan, janganlah cari orang-pintar, sebab itu berarti Saudara mengaku orang bodoh, lalu Saudara dibodoh-bodohi, bahkan ditipu!

Jangan cari paranormal, sebab mereka bukan golongan orang normal, sudah tidak normal lagi. Manusia yang tidak normal mungkin bukan hamba Allah lagi; jadi hambanya siapa?

Malahan Saudara mungkin terkena dakwaan “Musyrik!” pada hari berbangkit, yakni pada waktu semua manusia diadili dalam penghakiman.

Maka carilah Tabib yang sudah terbukti kemahiran Beliau dalam urusan mengobati penyakit. Di mana mencarinya? Carilah di dalam Al Quraan, hai Saudara yang mukmin, supaya Saudara tidak sesat, tidak menjadi musyrik! Bacalah kesaksian Al Quraan tentang satu tokoh Tabib Akbar, dalam Surat Ali Imran (3):49 yang telah dikutip pada halaman-1, dan diulangi bahasa Indonesianya, sebagai berikut:

*“Sesungguhnya **aku** telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (**mujizat**) dari Tuhanmu, yaitu **aku** membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian **aku meniupnya**, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan **aku menyembuhkan** orang yang buta sejak lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan **aku menghidupkan** orang mati dengan seizin Allah....(dst).*

Perhatikan tokoh yang tercatat sebagai ‘aku’ dalam ayat di atas. Beliau ini benar benar Tabib Akbar, sebab mampu mengubah patung-tanah berbentuk burung menjadi seekor burung yang hidup. Bukankah hal itu merupakan kemampuan memberikan nyawa kepada benda mati? Wah; para Nabi umumnya, juga para ahli kedokteran modernpun tidak mampu memberi nyawa kepada yang sudah meninggal! Namun Tabib Akbar ini mampu!

‘Aku’ (Beliau) menyembuhkan orang yang buta sejak lahirnya. Nabi mana lagi yang mampu memulihkan penglihatan orang yang sejak lahir sudah buta? Dokter-dokter di jaman modernpun belum selalu mampu melakukannya!

‘Aku’..., beliau itulah yang sesungguhnya Tabib Akbar!

Orang berpenyakit sopak (kusta) disembuhkan oleh Beliau; bahkan Beliau menghidupkan orang mati... Jelaslah, martabat Tabib Akbar ini mengatasi ‘nabi-nabi’ umumnya!





Saudara yang menderita, siapakah yang berbicara dengan sebutan ‘aku’ dalam Surat 3:49 tadi? Ayat-ayat sebelumnya menunjukkan bahwa Beliau adalah Isa bin Maryam, yang sudah menampilkan kemampuan Tabib Akbar. Sekaligus menampilkan kemampuan ilahi; sebab manusia biasa tidak mampu membangkitkan orang mati ataupun memberi nyawa kepada patung burung dari tanah. Maka layaklah Isa beroleh gelar Tabib Akbar.

Perlu Saudara ketahui, Isa bin Maryam inilah yang direkam juga di dalam Kitab Injil dengan nama Yesus bin Maria, yang menampilkan kemampuan ilahi juga! Isa atau Yesus ini menampilkan kemampuan ilahi dengan cara yang serupa dengan cara penciptaan Nabi Adam, manusia pertama di bumi. Bacalah Surat Ali Imran (3):59:

Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah kemudian Allah berfirman kepadanya: “Jadilah.” (seorang manusia), maka jadilah dia.

Apakah Saudara melihat keserupaan penciptaan Adam dengan perbuatan Isa membentuk burung yang hidup? Adam dibentuk **dari tanah, lalu Tuhan menjadikan Adam hidup**, dengan cara berfirman, jadilah patung itu makhluk hidup (manusia hidup). Isa melakukan yang serupa, membentuk patung burung **dari tanah, lalu Isa menjadikannya hidup**, dengan cara sedikit berbeda: meniupkan (napas) ke dalam patung itu. Maka jadilah dia burung yang hidup! Sungguh, Isa/Yesus memiliki kemampuan ilahi!

Sekarang Saudara mengerti, bahwa Isa bin Maryam adalah Tabib Akbar. Beliau mau menolong Saudara juga, jika Saudara mau memohonkan pertolongan Beliau, yakni Isa bin Maryam, yang di dalam Injil yang kita imani (sesuai Rukun Iman) disebut dengan nama Yesus (Kristus). Kristus berarti Al Masih (Juruselamat).

Namun sebelum Saudara mengambil keputusan untuk memohon pertolongan dari Tabib Akbar ini, hampir dapat dipastikan ada bisikan yang cepat memasuki pikiran Saudara. Bisikan yang jahat, dari...

JIN-YANG-JAHAT: “Mana mungkin meminta pertolongan kepada Isa, seorang manusia?”





Jin memang selalu menggoda dan mempengaruhi umat agar jangan mempercayai ayat-ayat Al Quraan, sekurang-kurangnya meragukannya. Padahal kemampuan-kemampuan ilahi untuk melakukan mujizat **telah dipercayakan** kepada Isa bin Maryam atau Yesus Kristus! Maka Surat Ali Imran (3):45 memberi sanggahan terhadap bisikan syaitan tadi, sekaligus memberi kesaksian tentang martabat Isa:

(Ingatlah), ketika Malaikat berkata: “Hai Maryam, sesungguhnya Allah meng-gembirakan kamu dengan kalimat daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat... dst.

Lihatlah martabat Isa, dicatat ‘Al Masih’, berarti yang diutus dari Sorga, dengan peranan menuntun orang yang beriman-kepada-Beliau kepada kehidupan kekal. Sebab jelas sekali dicatat: **Isa terkemuka di dunia dan di akhirat**. Sampai di akhirat, di akhir zaman, Isa atau Yesus itu terkemuka. Maka...

Al Masih Isa masih mampu menolong Saudara, yang diserang penyakit!

Namun jin-jin yang jahat tidak mudah menyerah. Sebab peranan jin sampai di akhir zaman adalah menggoda, membujuk, bahkan menyesatkan manusia. Maka...

JIN-YANG-JAHAT berbisik: “Tetapi Beliau sudah wafat! Mana mungkin menolong lagi?”

Benar, Beliau sempat wafat; Al Quraan mencatatnya; tetapi di pihak lain Al Quraan juga menyatakan fakta, bahwa Isa atau Yesus sudah hidup kembali, {Surat Maryam (19):33}:

(Sabda Isa) “...Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali...”





Isa (Yesus) sempat meninggal dunia, namun Ia hidup kembali, lalu diangkat ke Sorga. Jin-jin mengetahui hal itu, namun para jin itu menggoda Saudara, agar Saudara batal meminta pertolongan dari Isa. Maka Saudara yang beriman kepada Al Quraan, tidak sepatutnya menyimak bisikan jin-jin yang jahat itu, sebaliknya berpegang kepada Al Quraan, dalam hal ini Surat Ali Imran (3):55:

(Ingatlah) ketika Allah berfirman: “Hai ‘Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta... dst.

(Bahasa Arab: “Idz qaalallahu yaa Isa, innii mutawafika, wa raafi’uka ilayya, wa muthahhiruka minal ladzinaa kafaruu, wa jaa’ilul ladzina tabaukan fauqal ladzina kafaruu ilaa yaumul qiyamati.”

Jelaslah, jin yang jahat tidak mampu membantah kebenaran ayat-ayat Al Quraan! Saat ini, pada abad-ke-21, Isa masih hidup di Sorga! Namun dalam kebandelannya, Jin terus membujuk Saudara, agar menolak pertolongan Isa bin Maryam (Yesus Kristus):

JIN-YANG-JAHAT masih terus mencoba menyesatkan Saudara: “Tetapi prestasi Tabib itu terjadi dahulu kala, sewaktu Isa masih di dunia! Sekarang Isa sudah di sorga, tidak di dunia lagi !

Kembali ayat Al Quraan membantah godaan jin ini pada Surat Al Baqarah (2):87:

Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mujizat) kepada ‘Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus...





Mujizat telah diberikan kepada Isa, selaku bukti kebenaran (termasuk kebenaranNya Isa si Pembawa mujizat). Bahkan Isa memiliki Ruhul Qudus, dari Tuhan, Yang Maha Tinggi, dinyatakan dalam Surat At Tahrir (66):12:

dan (ingatlah) Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh Kami... dst.

Sebagian dari Roh Yang Maha Tinggi (Rohullah) berada di dalam diri Isa/Yesus. Pantaslah kemampuan Tabib ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Oalah sebab itulah, kendati Isa berada di Sorga, Yesus mampu menolong Saudara; karyaNya tidak dibatasi oleh selisih waktu yang berabad-abadpun!

Oleh karena Isa adalah Roh Tuhan sendiri, maka kekuasaan Yesus dapat menjamah orang di dunia, menyembuhkan tubuh yang sakit, menyembuhkan anda. Jika perlu, Isa/Yesus, Rohullah, mampu mengeyahkan jin-jin yang jahat itu dienyahkan dari kehidupan Saudara! Supaya jin-jin itu berhenti berusaha menyesatkan Saudara. Namun...

JIN-YANG-JAHAT masih coba membujuk: “Tetapi orang muslim tidak boleh sembarangan meminta pertolongan kepada orang yang berbeda kepercayaan! Dan Isa serta para pengikutNya bukanlah orang muslim!”

Penyesatan jin inipun disanggah oleh Al Quraan pada Surat Ali Imran (3):52:

Maka tatkala ‘Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: “Siapakah yang akan menolongku untuk menegakkan agama Allah?” Para hawarriyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: “Kamilah penolong (agama) Allah. Kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri...”
(Terjemahan Al Quraan terbitan Sari Agung thn. 1991 lebih tegas mencatat: “...**bahwa sesungguhnya kami adalah muslim.**”)





{Sebab makna muslim yang sesungguhnya adalah: **orang-orang yang berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Tinggi.**} Dari ayat ini jelas bahwa Isa, semasa di bumi, seperti halnya para hawariyin, adalah orang-orang muslim, bersama-sama menegakkan agama. Maka jika Saudara meminta tolong kepada Isa atau Yesus, dalam urusan penyakit Saudara, sesungguhnya Saudara sedang mencari pertolongan dari sesama muslim. Janganlah tertipu, sehingga menjadi bahan tertawaan para jin penyesat itu!

Sekaranglah waktunya Saudara berdoa, **kepada Yang Maha Tinggi**, agar Tuhan memperkenalkan Isa atau Yesus menolong Saudara. Ucapkan, dengan bersuara, doa berikut berulang-ulang, untuk mengatasi penderitaan Saudara; ucapkanlah:

Saya menyembah Tuhan Yang Maha Tinggi, Yang menciptakan saya sejak dari kandungan ibuku, Yang memiliki diriku serta menentukan jalan hidupku.

Saya bermohon, ya Tuhanku, mohon Engkau perkenalkan Isa atau Yesus, untuk mendengar juga doaku ini, serta menolong saya di dalam penderitaan. Ya Yesus Kristus, saya tahu bahwa Engkau sudah menyembuhkan banyak orang dari ragam-ragam penyakit, tercatat di dalam Al Quraan. Maka saya mengimani bahwa Yesus juga mampu menolong memulihkan kesehatan saya, sekurang-kurangnya meringankan penderitaan saya.

Sepatutnya saya juga mengerti bahwa azab yang saya derita ini adalah dari si Iblis beserta jin-jin yang jahat. Maka saya bermohon agar Yesus Kristus menyingkirkan setiap jin dari kehidupanku. Dan setiap bisikan jin harus dihapuskan dari pendengaran dan ingatanku.

Saya membuka diri untuk diajar lebih dalam lagi oleh Rohullah Yesus Kristus, sehingga saya dapat hidup saleh. Saya juga patut belajar bahwa Yesus-lah yang akan menjadi Hakim pada akhir jaman. Dengan demikian kepada Hakim ini pula saya bermohon ampunan atas dosa-dosa saya di masa lalu. Dengan ampunan itu, layaklah saya kelak memasuki Sorga kekal.

Terimakasih ya Tuhan Yang Maha Tinggi, unuk segala berkat-berkatMu, juga kepada Yesus Kristus, selaku sesama muslim saya ucapkan terimakasihku; AMIN.

Saudara, ada hal yang memerlukan penjelasan di dalam doa di atas. Yakni bahwa Isa/Yesus akan menjadi Hakim pada akhir zaman. Dipersaksikan oleh Nabi Muhammad dan dicatat di dalam Hadist Shahih Muslim 127:





“Wal ladzii nafsii bi yadihi layusyikanna ayyanzila fii kumubnu Maryama hakaman muqsithan...”

{Indonesia: “...sesungguhnya telah dekat masanya Isa bin Maryam akan turun di tengah-tengah kamu. Dia akan menjadi Hakim yang adil.”}

Maka selaku HAKIM, Isa memiliki wewenang mengampuni para terdakwa yang dengan rendah hati memohon pengampunan! Demikianlah keberuntungan orang muslim yang mengerti isi Al Quraan yang benar, yang dibebaskan dari penyesatan jin yang jahat!

Bahkan Yesus/Isa adalah satu-satunya Imam Mahdi, tercatat dalam Kitab Majah Bab Ayyidatuzzaman, sebagai berikut:

“Laa mahdia illa isabnu Maryama.”

{Indonesia: “Tidak ada imam Mahdi selain Isa putra Maryam.”}

Kiranya sejahtera dan keselamatan dari tempat yang maha tinggi memenuhi kehidupan Saudara yang rajin memanjatkan doa-doa di atas; AMIN.



CATATAN:

Jika Saudara merasa beroleh berkat dari tulisan ini, lalu ingin lebih pasti lagi masuk ke Sorga kelak, kirimkanlah nama dan alamat-pos Saudara dengan SMS kepada nomor 08161860352. Maka kami akan kirimkan kepada Saudara buku-buku penuntun lainnya secara cuma-cuma. Dengan demikian Sorga boleh semakin penuh, neraka semakin kosong.





Ayat-ayat Al Quran dibaca dari Al Quraan terbitan Departemen Agama R.I. terbitan tahun 1999

Surat Ali Imran (3):49 “Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mujizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah....(dst).

Surat Ali Imran (3):59 Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah kemudian Allah berfirman kepadanya: “Jadilah.” (seorang manusia), maka jadilah dia.

Surat Ali Imran (3):45 (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: “Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kalimat daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah).

Surat Maryam (19):33 (Sabda Isa) “...Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali...”

Surat Ali Imran (3):55 (Ingatlah) ketika Allah berfirman: “Hai ‘Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta...





Surat Al Baqarah (2):87 Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mujizat) kepada ‘Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus...

Surat Ali Imran (3):52 Maka tatkala ‘Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: “Siapakah yang akan menolongku untuk menegakkan agama Allah?” Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: “Kamilah penolong (agama) Allah. Kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri...” (Dalam terjemahan Al Quraan terbitan Sari Agung thn 1991: bahwa sesungguhnya kami adalah muslim).

Surat At Tahrim (66):12 dan (ingatlah) Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh Kami...

